

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Rembang

1.1.1 Kondisi Geografis Kabupaten Rembang

Secara astronomis, Kabupaten Rembang terletak antara 6°30' - 7°06' Lintang Selatan dan antara 111°00' - 111°30' Bujur Timur. Kabupaten Rembang terdiri atas 14 Kecamatan, yaitu: Sumber, Bulu, Gunem, Sale, Sarang, Sedan, Pamotan, Sulang, Kaliori, Rembang, Pancur, Kragan, Sluke, dan Lasem. Dengan Luas wilayah sebesar 1.035,70 km², Kabupaten Rembang merupakan wilayah Kabupaten yang cukup luas dibandingkan dengan Kabupaten atau kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Sebagian besar (56,83 persen) wilayah Kabupaten Rembang merupakan dataran rendah yang terletak di bagian utara Kabupaten Rembang, sedangkan di bagian selatan relatif lebih tinggi. Di Kabupaten Rembang terdapat empat kecamatan dengan ketinggian lebih dari 700 mdpl, yaitu Sedan, Pancur, Kragan dan Sluke. Sedangkan untuk Kecamatan dengan wilayah terendah adalah Kecamatan Kaliori dengan ketinggian 0-25 mdpl. Batas administrasi Kabupaten Rembang dapat dilihat pada Gambar 2.2.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Rembang



Sumber: rembangkab.go.id

Berdasarkan peta administrasi tersebut, batas administrasi Kabupaten Rembang adalah sebagai berikut :

- a. Bagian utara berbatasan dengan Laut Jawa
- b. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Pati
- c. Bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Blora
- d. Bagian timur adalah berbatasan dengan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur.

Wilayah Kabupaten Rembang memiliki jenis iklim tropis dengan suhu maksimum tahunan sebesar 33°C dan suhu rata-rata 23°C. Bulan basah di Kabupaten Rembang terjadi selama 4 sampai 5 bulan setiap tahunnya, sedangkan selebihnya termasuk kategori bulan sedang sampai kering. Sementara itu, untuk curah hujan pada tahun 2019 paling tinggi

terjadi pada bulan Maret 2019 yang mencapai 3.396 mm. Sedangkan wilayah dengan curah hujan paling tinggi selama tahun 2019 adalah Kecamatan Bulu, mencapai 1.579 mm. Tingginya curah hujan yang terjadi di Kecamatan Bulu ini dikarenakan selama tahun 2019, Kecamatan Bulu mengalami jumlah hari hujan paling tinggi, sebanyak 92 hari.

1.1.2 Luas Wilayah

Kabupaten Rembang memiliki luas wilayah 1.035,70 km². Secara administratif Kabupaten Rembang terbagi dalam 14 kecamatan yang terdiri atas 287 desa dan 7 kelurahan. Luas wilayah per-kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.6
Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Rembang

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
Sumber	Sumber	78,20	18
Bulu	Bulu	101,10	18
Gunem	Gunem	84,74	20
Sale	Sale	109,02	42
Sarang	Klipang	93,83	45
Sedan	Sidorejo	86,35	32
Pamotan	Pamotan	80,60	22
Sulang	Sulang	84,81	12
Kaliori	Tambakagung	61,17	12
Rembang	Lete	61,55	0
Pancur	Pancur	43,01	16
Kragan	Balongmulyo	67,18	39
Sluke	Sluke	38,02	22
Lasem	Soditan	46,12	12
Rembang	Rembang	1.035,70	0

Sumber: <https://rembangkab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.1, dari 14 kecamatan yang ada terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan Sale, dengan luas wilayah 109,02 km² dan Kecamatan Bulu, dengan luas wilayah 101,10km². Kedua kecamatan tersebut terletak di bagian selatan yang merupakan wilayah perbukitan yang sebagian besar wilayahnya memiliki potensi pertanian dan perkebunan. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Sluke, dengan luas wilayah 38,02 km² dan Kecamatan Pancur, dengan luas wilayah 43,01 km². Dua Kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari pusat ibukota kabupaten adalah Kecamatan Sarang dengan jarak 45 km yang terletak di bagian timur dan Kecamatan Sale dengan jarak 42 km yang terletak di bagian selatan kabupaten.

1.1.3 Kondisi Demografi

Tabel 2.2
Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk per-kecamatan di Kabupaten Rembang

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Sumber	35,30	0,55	5,53	460,03
Bulu	26,93	0,54	4,22	263,03
Gunem	24,35	0,76	3,82	303,58
Sale	38,34	0,78	6,01	357,82
Sarang	66,02	1,06	10,34	722,87
Sedan	55,15	0,84	8,64	692,49
Pamotan	46,31	0,58	7,26	567,78
Sulang	39,49	0,80	6,19	467,06
Kaliori	41,54	0,81	6,51	675,46
Rembang	92,65	1,10	14,52	1575,45
Pancur	29,72	0,93	4,66	647,16

Kragan	63,91	1,04	10,01	1036,52
Sluke	28,39	0,72	4,45	755,15
Lasem	50,09	0,72	7,88	1112,14
Jumlah	638,19	0,85	100,00	629,33

Sumber: <https://rembangkab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.7, penduduk Kabupaten Rembang berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 638,19 ribu jiwa yang terdiri atas 317,9 ribu jiwa penduduk laki-laki dan 320,3 ribu jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi penduduk tahun sebelumnya, penduduk Rembang mengalami pertumbuhan sebesar 0,85 persen. Pertumbuhan penduduk terbesar ada di Kecamatan Rembang diikuti Kecamatan Sarang, masing-masing sebesar 1,1 persen dan 1,06 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Rembang tahun 2019 mencapai 629 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 14 kecamatan cukup bervariasi. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Rembang, dengan kepadatan sebesar 1.575 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Bulu sebesar 263 jiwa/ km².

Tabel 2.3
Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Rembang

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Sumber	95,96
Bulu	97,02
Gunem	100,06
Sale	98,27
Sarang	108,46
Sedan	99,23
Pamotan	99,53
Sulang	97,75
Kaliori	97,32
Rembang	96,05
Pancur	100,70

Kragan	99,92
Sluke	97,94
Lasem	99,34
Jumlah	99,26

Sumber: <https://rembangkab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.3, sex ratio tahun 2019 sebesar 99,26 persen. Terdapat tiga kecamatan dengan sex rasio lebih dari 100 persen, yaitu Kecamatan Sarang (108,46 persen), Kecamatan Pancur (100,7 persen), dan Kecamatan Gunem (100,06 persen).

Tabel 2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Rembang

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	202.841	127.608	330.449
Bekerja	194.704	123.560	318.264
Pengangguran	8.137	4.048	12.185
Bukan Angkatan Kerja	43.677	126.090	169.767
Sekolah	16.158	16.775	32.993
Mengurus rumah tangga	11.562	99.392	110.954
Lainnya	15.957	9.923	25.880
Jumlah	246.518	253.698	500.216

Sumber: <https://rembangkab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.9, dari seluruh penduduk yang berusia 15 tahun keatas sebanyak 500.216 jiwa, pada tahun 2019 terdapat 330.449 orang merupakan angkatan kerja dan 169.767 orang bukan angkatan kerja. Dari seluruh angkatan kerja terdapat 318.264 orang berstatus bekerja dan 12.185 berstatus pengangguran.

1.1.4 Sosial Ekonomi

a. Kemiskinan

Tabel 2.5
Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Miskin, Presentase Penduduk
Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kab. Rembang

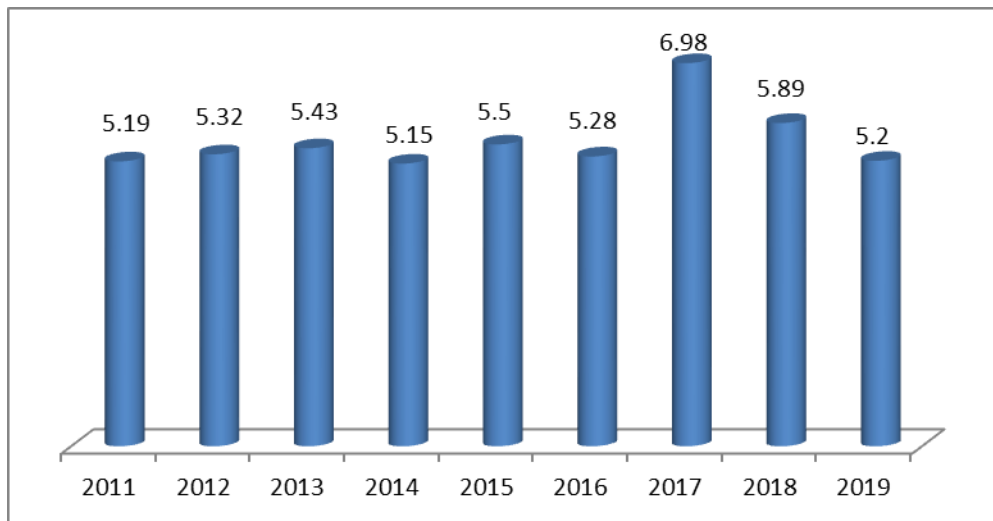
Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Presentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2012	266.303	129,9	21,88	2,76	0,60
2013	284.160	127,98	20,97	3,40	0,88
2014	299.503	120	19,5	2,90	0,65
2015	314.596	119,11	19,28	3,47	0,99
2016	338.986	115,49	18,54	3,28	0,85
2017	354.440	115,19	18,35	3,24	0,89
2018	365.443	97,44	15,41	2,86	0,78
2019	384.561	95,26	14,95	2,32	0,48

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Berdasarkan tabel 2.5, sampai dengan saat ini kemiskinan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Rembang sebanyak 95,26 ribu orang atau 14,95 persen dengan garis kemiskinan Rp 384.561,-. Penurunan angka kemiskinan di tahun 2019 diikuti penurunan pada indeks kedalaman kemiskinan dari 3,86 menjadi 2,32. Demikian halnya dengan indeks keparahan kemiskinan juga mengalami penurunan, dari 0,78 menjadi 0,48.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 2.2
Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2011-2019 Kabupaten Rembang



Sumber : bps.go.id

Tabel 2.6
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Barang Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Rembang (miliar rupiah) Tahun
2018-2019

	Lapangan Usaha/Industri	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.807,49	4.737,06
B	Pertambangan dan Penggalian	709,09	797,94
C	Industri Pengolahan	3.958,54	4.373,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,13	14,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6,95	7,37
F	Konstruksi	1.346,85	1.503,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran	2.290,63	2.531,90
H	Transportasi dan Pergudangan	616,61	680,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	532,03	593,16
J	Informasi dan Komunikasi	199,89	227,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	794,59	785,01
L	Real Estat	154,27	165,07

(1)	(2)	(3)	(4)
M,N	Jasa Perusahaan	49,45	56,10
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	624,61	652,71
P	Jasa Pendidikan	1.051,60	1164,78
Q	Jasa Kesehatan	228,63	253,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya	351,59	389,38
	Produk Domestik Regional Bruto	17.690,40	18.934,34

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan tabel 2.6, produksi barang dan jasa di Kabupaten Rembang pada tahun 2019 sebesar 18.9 Trilyun (PDRB atas dasar harga berlaku). Postur perekonomian Rembang pada tahun 2019 masih mirip dengan tahun sebelumnya. Sumbangan utama berasal dari tiga lapangan usaha yang memberikan sumbangan terbesar terhadap produksi barang dan jasa, yaitu lapangan usaha pertanian, industri pengolahan dan perdagangan. Perekonomian Kabupaten Rembang selama selang tahun 2015-2019 menunjukkan trend terus meningkat, dan pertumbuhan pada tahun 2017 merupakan pertumbuhan tertinggi selama periode tersebut yaitu 6,98 persen. Sementara, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang pada tahun 2019 mencapai 5,2 persen. Penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Kabupaten Rembang pada tahun 2019 adalah lapangan usaha Pertanian, Industri pengolahan dan perdagangan. Hal ini ditunjukkan peranan ketiga sektor tersebut cukup tinggi didalam pembetukan PDRB Kabupaten Rembang.

1.1.5 Politik

Pemilu Legislatif Kabupaten Rembang tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014. Pemilu ini melibatkan 12 partai politik sebagai peserta Pemilu legislatif. Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Rembang 2014 menghasilkan kemenangan bagi PPP dengan 73.012 suara. Posisi kedua hingga empat besar secara berurutan diisi oleh partai Demokrat dengan 64.491 suara, PKB 47.247 suara, PDIP memperoleh 40.790 suara, dan Gerindra 37.123 suara. Untuk urutan keenam hingga terakhir antara lain Nasdem dengan 29.631 suara, PAN 28.253 suara, Golkar 27.721 suara, PKS 21.932 suara, Hanura 18.196 suara, PBB 5.048 suara, dan yang terakhir PKPI dengan 2.129 suara. Berikut merupakan hasil perolehan kursi Pemilu 2014 di Kabupaten Rembang.

Tabel 2.7
Komposisi Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Rembang Tahun 2014

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	Demokrat	8
2	PPP	10
3	Golkar	3
4	PKB	6
5	Hanura	2
6	PKS	1
7	PAN	2
8	Nasdem	3
9	Gerindra	5
10	PDIP	5
	Jumlah	45

Sumber data: KPUD Kabupaten Rembang 2014

Berdasarkan tabel 2.7, terdapat 12 Partai politik yang mengikuti Pemilu legislatif tahun 2014, dan dari 12 partai tersebut yang

bisa memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Rembang hanya 10 Partai. Pemilu 2014 menempatkan PPP menjadi partai yang mendominasi dengan mendapatkan perolehan 10 kursi keterwakilan di DPRD menggeser posisi Partai Demokrat yang pada periode sebelumnya mendominasi dengan perolehan 8 kursi. Pemilu 2014 juga membuat partai Hanura, Gerindra, dan Nasdem ikut menempatkan kadernya di DPRD dengan perolehan kursi. Jika dalam periode sebelumnya partai Pelopor, PKNU, PPRN, dan PBB sanggup mengisi kursi di DPRD Kabupaten Rembang maka dalam tahun 2014 ini partai tersebut tidak dapat menempatkan satupun kadernya untuk menjadi anggota DPRD.

Perolehan jumlah kursi keterwakilan di DPRD pada periode 2014 ini begitu dinamis. Banyak partai yang kemudian kehilangan tajinya untuk meraup suara pemilih. Penurunan terbesar dialami oleh partai Golkar dimana jika dalam periode 2009-2014 memiliki 8 kursi di DPRD Kabupaten Rembang maka dalam periode 2014-2019 ini hanya mendapatkan 3 kursi saja. Sedangkan lonjakan terbesar dimiliki oleh partai Gerindra dimana mampu memperoleh 5 kursi di DPRD dari yang sebelumnya tidak memiliki kursi sama sekali di DPRD Kabupaten Rembang.

Sedangkan untuk penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Rembang 2015 menghasilkan kemenangan bagi pasangan Abdul Hafidz-Bayu Andriyanto. Dari hasil rekapitulasi perolehan suara KPU Rembang, Pasangan H. Hamzah Fatoni, S.H., M.Kn

– Ridwan, S.H.,M.H memperoleh 35.260 (tiga puluh lima ribu dua ratus enam puluh) suara atau 10,17%. Pasangan H. Sunarto, S.Hut. – Kuntum Khairu Basa, S.E.I. memperoleh suara sebanyak 73.870 (tujuh puluh tiga ribu delapan ratus tujuh puluh) suara atau 21,30%. Sedangkan Pasangan Abdul Hafidz – Bayu Andrianto mengantongi sebanyak 237.963 (dua ratus tiga puluh tujuh ribu sembilan ratus enam puluh tiga) suara atau 68.50%. Sementara tingkat partisipasi pilkada sebesar 73.71% dari jumlah daftar pemilih tetap (DPT) sebanyak 484.282. Bupati terpilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Rembang Tahun 2015 yaitu Abdul Hafidz – Bayu Andrianto. Pasangan yang maju melalui jalur perseorangan ini mengungguli perolehan suara pasangan calon lain yang didukung oleh partai-partai besar dengan perolehan suara sebanyak 237.963 suara atau 68,50% dari total suara sah.

2.2 Gambaran Umum Kabupaten Blora

2.3.1 Kondisi Geografis Kabupaten Blora

Secara astronomis, Kabupaten Blora terletak antara 6°528' - 7°248' Lintang Selatan dan antara 111°16' - 111°338' Bujur Timur. Kabupaten Blora terdiri atas 16 Kecamatan, yaitu: Jati, Randublatung, Kradenan, Kedungtuban, Cepu, Sambong, Jiken, Bogorejo, Jepon, Blora Kota, Banjarejo, Tunjungan, Japah, Ngawen, Kunduran, dan Todanan. Pada tahun 2019 tidak terjadi pemekaran wilayah di tingkat kecamatan maupun desa/kelurahan. Dengan Luas wilayah sebesar 1.820,59 km², Kabupaten Blora merupakan wilayah Kabupaten yang cukup luas

dibandingkan dengan Kabupaten atau kota lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Di Kabupaten Blora semua kecamatan memiliki ketinggian 40 sampai dengan 500 mdpl. Batas administrasi Kabupaten Blora dapat dilihat pada Gambar 2.2 Peta Administrasi Kabupaten Blora berikut ini :

Gambar 2.3
Peta Administrasi Kabupaten Blora



Sumber: blorakab.go.id

Berdasarkan peta administrasi tersebut, batas administrasi Kabupaten Blora adalah sebagai berikut :

- a. Bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Rembang
- b. Bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Grobogan
- c. Bagian selatan berbatasan dengan Ngawi, Provinsi Jawa Timur
- d. Bagian timur adalah berbatasan dengan Tuban dan Bojonegoro, Provinsi Jawa Timur.

Wilayah Kabupaten Blora merupakan kawasan hutan, terutama di bagian utara, timur, dan selatan. Dataran rendah di bagian tengah merupakan area persawahan. Kabupaten Blora memiliki jenis iklim tropis.

Bulan basah di Kabupaten Blora terjadi selama 4 sampai 5 bulan setiap tahunnya, sedangkan selebihnya termasuk kategori bulan sedang sampai kering. Sementara itu, untuk curah hujan pada tahun 2019 paling tinggi terjadi pada bulan Maret 2019 yang mencapai 3.220,5 mm.

2.3.2 Luas Wilayah

Kabupaten Blora memiliki luas wilayah 1.820,59 km². Secara administratif Kabupaten Blora terbagi dalam 16 kecamatan yang terdiri atas 271 desa dan 24 kelurahan. Luas wilayah per-kecamatan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2.8
Luas Wilayah dan Jarak ke Ibukota Kabupaten Blora

Kecamatan	Ibukota Kecamatan	Luas Wilayah (km ²)	Jarak ke Ibukota Kabupaten (km)
Jati	Doplang	183,62	27,00
Randublatung	Randublatung	211,13	26,00
Kradenan	Menden	109,51	31,00
Kedungtuban	Kedungtuban	106,86	24,00
Cepu	Cepu	49,15	28,00
Sambong	Sambong	88,75	24,00
Jiken	Jiken	168,17	11,00
Bogorejo	Bogorejo	49,81	12,00
Jepon	Jepon	107,72	5,10
Blora Kota	Blora	79,79	2,10
Banjarejo	Banjarejo	103,05	10,00
Tunjungan	Tunjungan	101,82	7,00
Japah	Japah	103,05	13,00
Ngawen	Ngawen	100,98	12,00
Kunduran	Kunduran	127,98	21,00
Todanan	Todanan	128,74	26,00
Blora	Blora	1.820,59	0

Sumber: <https://blorakab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.8, dari 16 kecamatan yang ada, terdapat 2 kecamatan yang mempunyai wilayah terluas yaitu Kecamatan

Randublatung, dengan luas wilayah 211,13 km² dan Kecamatan Jiken, dengan luas wilayah 168,17 km². Kedua kecamatan tersebut terletak di bagian selatan dan bagian timur. Sedangkan kecamatan yang mempunyai luas terkecil adalah Kecamatan Cepu, dengan luas wilayah 49,15 km² dan Kecamatan Bogorejo, dengan luas wilayah 49,81 km². Dua Kecamatan yang memiliki jarak terjauh dari pusat ibukota kabupaten adalah Kecamatan Kradenan dengan jarak 31 km yang terletak di bagian selatan dan Kecamatan Jati dengan jarak 27 km yang terletak di bagian selatan juga.

2.3.3 Kondisi Demografi

Tabel 2.9
Jumlah, Laju Pertumbuhan, dan Kepadatan Penduduk per-Kecamatan di Kabupaten Blora

Kecamatan	Penduduk (ribu)	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018-2019	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
Jati	51,923	1,02	5,61	283
Randublatung	81,457	1,02	8,80	386
Kradenan	42,816	1,03	4,63	391
Kedungtuban	60,555	1,03	6,54	566
Cepu	78,175	1,02	8,45	1.591
Sambong	29,070	1,02	3,14	328
Jiken	39,793	1,01	4,30	237
Bogorejo	25,860	1,02	2,79	606
Jepon	65,252	1,02	7,05	1.210
Blora Kota	96,522	1,02	10,43	491
Banjarejo	65,454	1,02	7,07	632
Tunjungan	50,043	1,02	5,41	638
Japah	37,224	1,02	4,02	549
Ngawen	64,416	1,03	6,96	519
Kunduran	70,245	1,01	7,59	1.387
Todanan	66,837	1,01	7,22	361
Kab. Blora	925,642	1,02	100,00	517

Sumber: <https://blorakab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.9, penduduk Kabupaten Blora berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2019 sebanyak 925,642 ribu jiwa yang terdiri atas 317,9 ribu jiwa. Pertumbuhan penduduk Kabupaten Blora sebesar 1,02 persen. Pertumbuhan penduduk terbesar ada di tiga Kecamatan, yaitu Kecamatan Kradenan, Kedungtuban, dan Ngawen, masing-masing sebesar 1,03 persen. Kepadatan penduduk di Kabupaten Blora tahun 2019 mencapai 517 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 16 kecamatan cukup bervariasi. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Cepu, dengan kepadatan sebesar 1.591 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Jiken sebesar 237 jiwa/ km².

Tabel 2.10
Rasio Jenis Kelamin Penduduk di Kabupaten Blora

Kecamatan	Rasio Jenis Kelamin
Jati	101,00
Randublatung	100,00
Kradenan	101,00
Kedungtuban	101,00
Cepu	98,00
Sambong	100,00
Jiken	100,00
Bogorejo	101,00
Jepon	98,00
Blora Kota	99,00
Banjarejo	102,00
Tunjungan	102,00
Japah	100,00
Ngawen	101,00
Kunduran	100,00
Todanan	99,00
Kab. Blora	100,00

Sumber: <https://blorakab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.10, sex ratio di Kabupaten Blora tahun 2019 sebesar 100 persen. Terdapat empat kecamatan dengan sex ratio kurang dari 100 persen, yaitu Kecamatan Cepu (98 persen), Kecamatan Jepon (98 persen), Kecamatan Blora Kota (99 persen), dan Kecamatan Todanan (99 persen).

Tabel 2.11
Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Blora

Kegiatan Utama	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Angkatan Kerja	276.654	186.119	462.773
Bekerja	264.290	180.479	444.769
Pengangguran	12.364	5.640	18.004
Bukan Angkatan Kerja	52.158	162.114	214.272
Sekolah	18.423	18.074	36.497
Mengurus rumah tangga	16.660	130.913	147.573
Lainnya	17.075	13.127	30.202
Jumlah	328.812	348.233	677.045

Sumber: <https://blorakab.bps.go.id>

Berdasarkan tabel 2.11, dari seluruh penduduk yang berusia 15 tahun keatas sebanyak 677.045 jiwa, pada tahun 2019 terdapat 462.773 orang merupakan angkatan kerja dan 214.272 orang bukan angkatan kerja. Dari seluruh angkatan kerja terdapat 444.769 orang berstatus bekerja dan 18.004 berstatus pengangguran.

2.2.4 Sosial Ekonomi

a. Kemiskinan

Tabel 2.12
Garis Kemiskinan, Jumlah Penduduk, Miskin, Presentase Penduduk
Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan
Kemiskinan di Kab. Blora

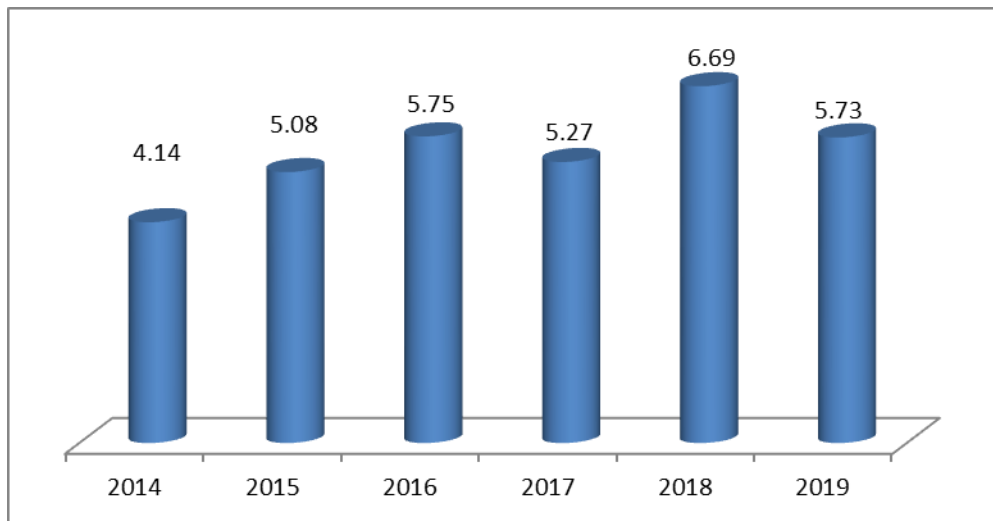
Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)	Presentase Penduduk Miskin	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Keparahan Kemiskinan
2012	221.088	127,10	15,10	2,19	0,47
2013	237.850	123,80	14,64	2,39	0,59
2014	248.903	116,00	13,66	2,09	0,50
2015	257.581	115,00	13,52	2,08	0,54
2016	279.972	113,00	13,33	2,17	0,54
2017	291.114	111,88	13,04	1,53	0,31
2018	308.520	102,50	11,90	1,62	0,37
2019	335.837	97,86	11,32	1,59	0,34

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret

Berdasarkan tabel 2.12, sampai dengan saat ini kemiskinan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan. Pada tahun 2019, jumlah penduduk miskin di Kabupaten Blora sebanyak 97,86 ribu orang atau 11,32 persen dengan garis kemiskinan Rp 335.837,-. Penurunan angka kemiskinan di tahun 2019 diikuti penurunan pada indeks kedalaman kemiskinan dari 1,62 menjadi 1,59. Demikian halnya dengan indeks keparahan kemiskinan juga mengalami penurunan, dari 0,37 menjadi 0,34.

b. Pertumbuhan Ekonomi

Gambar 2.4
Laju Pertumbuhan PDRB ADHK 2014-2019 Kabupaten Blora Tanpa Migas



Sumber : bps.go.id

Tabel 2.13
Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Barang Berlaku
Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Blora (miliar rupiah) Tahun 2018-
2019

	Lapangan Usaha/Industri	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.807,49	4.737,06
B	Pertambangan dan Penggalian	709,09	797,94
C	Industri Pengolahan	3.958,54	4.374,26
D	Pengadaan Listrik dan Gas	13,13	14,00
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	6,95	7,37
F	Konstruksi	1.346,85	1.503,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran	2.290,63	2.531,90
H	Transportasi dan Pergudangan	616,61	680,93
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	532,03	593,16
J	Informasi dan Komunikasi	199,89	227,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	749,59	785,01
L	Real Estat	154,27	165,07
M,N	Jasa Perusahaan	49,45	56,10
O	Administrasi Pemerintah, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	624,61	652,71

(1)	(2)	(3)	(4)
P	Jasa Pendidikan	1.051,06	1.164,78
Q	Jasa Kesehatan	228,63	253,82
R,S,T,U	Jasa Lainnya	351,59	389,38
	Produk Domestik Regional Bruto	17.690,40	18.934,34

Sumber : bps.go.id

Berdasarkan tabel 2.13, produksi barang dan jasa di Kabupaten Blora pada tahun 2019 sebesar 17,7 Trilyun (PDRB atas dasar harga berlaku). Postur perekonomian Blora pada tahun 2019 masih mirip dengan tahun sebelumnya. Sumbangan utama berasal dari tiga lapangan usaha yang memberikan sumbangan terbesar terhadap produksi barang dan jasa, yaitu lapangan usaha pertanian, industri pengolahan, dan perdagangan. Perekonomian Kabupaten Blora selama selang tahun 2014-2019 menunjukkan trend meningkat, dan pertumbuhan pada tahun 2018 merupakan pertumbuhan tertinggi selama periode tersebut yaitu 6,69 persen. Sementara, pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora pada tahun 2019 mencapai 5,73 persen. Penyumbang terbesar pertumbuhan ekonomi Kabupaten Blora pada tahun 2019 adalah lapangan usaha Pertanian, Industri pengolahan, dan perdagangan. Hal ini ditunjukkan peranan ketiga sektor tersebut cukup tinggi didalam pembetukan PDRB Kabupaten Blora.

2.2.5 Politik

Pemilu Legislatif Kabupaten Blora tahun 2014 dilaksanakan pada tanggal 9 April 2014. Pemilu ini melibatkan 12 partai politik sebagai peserta Pemilu legislatif. Pemilu Legislatif DPRD Kabupaten Blora 2014 menghasilkan kemenangan bagi Partai Demokrat dengan 87.720 suara.

Posisi kedua hingga empat besar secara berurutan diisi oleh Partai Golkar dengan 74.012 suara, PKB 63.776 suara, PDIP memperoleh 60.481 suara, dan PPP 53.625 suara. Untuk urutan ke enam hingga terakhir antara lain Gerindra dengan 49.380 suara, PKS 37.872 suara, Nasdem 34.614 suara, Hanura 27.214 suara, PAN 10.247 suara, PKPI 4.716 suara, dan yang terakhir PBB dengan 1.488 suara. Berikut merupakan hasil perolehan kursi Pemilu 2014 di Kabupaten Blora.

Tabel 2.14
Komposisi Perolehan Kursi DPRD Kabupaten Blora Tahun 2014

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	Demokrat	8
2	PPP	5
3	Golkar	8
4	PKB	5
5	Hanura	1
6	PKS	5
7	Nasdem	3
8	Gerindra	4
9	PDIP	6
	Jumlah	45

Sumber data: KPUD Kabupaten Blora 2014

Berdasarkan tabel 2.14, ada 12 Partai politik yang mengikuti Pemilu legislatif tahun 2014, dan dari 12 partai tersebut yang bisa memperoleh kursi di DPRD Kabupaten Blora hanya 9 Partai. Pemilu 2014 menempatkan Demokrat menjadi partai yang mendominasi dengan mendapatkan perolehan 8 kursi keterwakilan di DPRD Kabupaten BLora. Pemilu 2014 juga membuat partai Hanura, Gerindra, dan Nasdem ikut menempatkan kadernya di DPRD dengan perolehan kursi masing-masing satu, empat, dan tiga kursi.

Perolehan jumlah kursi keterwakilan di DPRD pada periode 2014 ini begitu dinamis. Banyak partai yang kemudian kehilangan tajinya untuk meraup suara pemilih. Penurunan dialami oleh partai PDIP dimana jika dalam periode 2009-2014 memiliki 8 kursi di DPRD Kabupaten Blora maka dalam periode 2014-2019 ini hanya mendapatkan 6 kursi saja. Sedangkan lonjakan terbesar dimiliki oleh partai Gerindra dimana mampu memperoleh 4 kursi di DPRD dari yang sebelumnya hanya memiliki 1 kursi di DPRD Kabupaten Blora.

Sedangkan untuk penghitungan suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Blora 2015 menghasilkan kemenangan bagi pasangan H. Djoko Nugroho – H. Arief Rohman, M.Si. Dari hasil rekapitulasi perolehan suara KPU Blora, Pasangan H. Abu Nafi, SH – HM. Dasum, SE, MMA memperoleh 207.582 (dua ratus tujuh ribu lima ratus delapan puluh dua) suara atau 41,92%. Pasangan H. Djoko Nugroho – H. Arief Rohman, M.Si. memperoleh suara sebanyak 253.394 (dua ratus lima puluh tiga ribu tiga ratus Sembilan puluh empat) suara atau 51,17%. Sedangkan pasangan HM. Kusnanto, SH – Sutrisno, S.IP, M.Mar mengantongi sebanyak 34.205 (tiga puluh empat ribu dua ratus lima) suara atau 6,91%. Sementara tingkat partisipasi pilkada sebesar 71,61% dari sebanyak 495.181 suara sah. Bupati terpilih pada pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Blora Tahun 2015 adalah H. Djoko Nugroho – H. Arief Rohman, M.Si. Pasangan yang maju diusung oleh PKB, Nasdem, dan

Hanura ini mengungguli perolehan suara pasangan calon lain yang didukung oleh partai-partai besar lainnya.

2.3 Pemilihan Umum Legislatif Tahun 2019

Pemilihan Umum Legislatif tahun 2019 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019. Pemilu ini diselenggarakan untuk memilih anggota DPD, DPR, DPRD Provinsi, dan DPRD Kabupaten/Kota. Pada Pemilu legislatif 2019 ini melibatkan 27 partai politik namun hanya 14 partai politik yang memenuhi syarat dan terverifikasi sebagai peserta Pemilu legislatif. Partai politik tersebut yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasdem, Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Berkarya, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dan Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)¹. Dengan jumlah partai politik peserta Pemilu tersebut maka menjadi tugas berat bagi partai untuk mempersiapkan kader terbaiknya dan menyusun strategi dalam memperebutkan kursi anggota dewan.

Hasil penghitungan suara untuk pemilihan umum anggota DPR-RI tahun 2019, suara sah yang masuk sebanyak 139.972.260 dengan

¹ Komisi Pemilihan Umum

rincian Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan memperoleh 27.053.961 suara, Partai Gerakan Indonesia Raya memperoleh 17.594.839 suara, Partai Golongan Karya memperoleh 17.229.789 suara, Partai Kebangkitan Bangsa memperoleh 13.570.097 suara, Partai Nasional Demokrat memperoleh 12.661.792 suara, Partai Keadilan Sejahtera memperoleh 11.493.663 suara, Partai Demokrat memperoleh 10.876.507 suara, Partai Amanat Nasional memperoleh 9.572.623 suara, Partai Persatuan Pembangunan memperoleh 6.323.147 suara, Partai Persatuan Indonesia memperoleh 3.738.320 suara, Partai Berkarya memperoleh 2.929.495 suara, Partai Solidaritas Indonesia memperoleh 2.650.361 suara, Partai Hati Nurani Rakyat memperoleh 2.161.507 suara, Partai Bulan Bintang memperoleh 1.009.848 suara, Partai Gerakan Perubahan Indonesia memperoleh 702.536 suara, Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia memperoleh 312.775 suara.

Pada Pemilu Legislatif tahun 2019 terdapat 185.732.093 daftar pemilih tetap (DPT)². Dari sebanyak 185.732.093 daftar pemilih tetap tersebut tingkat partisipasi pada Pemilu legislatif 2019 meningkat dari tahun sebelumnya, yaitu 81,69% meskipun hal ini belum melampaui tingkat partisipasi pemilih pada Pemilu 1999 yang mencapai 92,6%. Pemilu legislatif DPR menghasilkan kemenangan bagi PDIP dengan persentase sebesar 19,33%. Posisi kedua hingga empat besar secara berurutan diisi oleh partai Gerindra dengan persentase 12,57%, partai

² ppid.bawaslu.go.id

Golkar 12,31%, PKB 9,69%, dan partai Nasdem 9,05%. Berikut merupakan hasil perolehan kursi Pemilu Legislatif DPR tahun 2019.

Tabel 2.15
Komposisi Perolehan Kursi DPR RI Tahun 2019

No	Nama Partai	Jumlah Kursi
1	PDIP	128
2	Gerindra	78
3	Golkar	85
4	PKB	58
5	Nasdem	59
6	PKS	49
7	Demokrat	54
8	PAN	44
9	PPP	19
	Jumlah	574

Sumber data: Komisi Pemilihan Umum

Berdasarkan tabel 2.15, terdapat 16 partai politik yang mengikuti Pemilu legislatif tahun 2019, dan dari 16 partai tersebut yang dapat memperoleh kursi di DPR RI hanya 9 Partai. Ada perubahan yang cukup signifikan dalam pengisian kursi DPR, hal ini menunjukkan perubahan pemetaan pilihan masyarakat dalam Pemilu 2019. Pemilu 2019 menempatkan PDIP menjadi partai yang mendominasi dengan mendapatkan perolehan 128 kursi keterwakilan di DPR RI yang mampu bertahan bahkan meningkat dari periode 2014, pada periode sebelumnya PDIP mendominasi dengan perolehan 109 kursi. Pemilu 2019 juga membuat satu partai tidak dapat menempatkan diri dalam kursi DPR. Jika dalam periode sebelumnya partai Hanura sanggup mengisi 16 kursi di DPR maka dalam Pemilu legislatif tahun 2019 ini partai tersebut tidak dapat menempatkan satupun kadernya untuk menjadi anggota DPR.

Perolehan jumlah kursi keterwakilan di DPRD pada periode 2019 ini cukup dinamis. Ada satu partai yang kemudian kehilangan tajinya untuk meraup suara pemilih. Penurunan terbesar dialami oleh partai PPP dimana jika dalam periode 2014-2019 memiliki 39 kursi di DPR RI maka dalam periode 2019-2024 ini hanya mendapatkan 19 kursi saja. Sedangkan lonjakan terbesar dimiliki oleh partai Nasdem dimana mampu memperoleh 59 kursi di DPR RI dari yang sebelumnya hanya mampu memperoleh 35 kursi saja.

2.3.1 Pemilu Legislatif Kabupaten Rembang Tahun 2019

Pemilihan umum DPRD Kabupaten Rembang periode 2019-2024 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 dalam Pemilu tahun 2019 bersamaan dengan Pemilu presiden dan wakil presiden secara umum berjalan lancar. Pemilu DPRD Kabupaten Rembang ini terbagi menjadi 7 (tujuh) daerah pemilihan (dapil), meliputi Dapil Rembang I yaitu Kecamatan Rembang Kota dengan kuota 6 kursi, Dapil Rembang II yaitu Kecamatan Lasem dan Pancur dengan kuota 6 kursi, Dapil Rembang III yaitu Kecamatan Kragan dan Sluke dengan kuota 7 kursi, Dapil Rembang IV yaitu Kecamatan Sarang dan Sedan dengan kuota 8 kursi, Dapil Rembang V yaitu Kecamatan Pamotan dan Sale dengan kuota 6 kursi, Dapil Rembang VI yaitu Kecamatan Bulu, Gunem, dan Sulang dengan kuota 6 kursi, dan Dapil Rembang VII yaitu Kecamatan Kaliori dan Sumber dengan kuota 6 kursi. Pada Pemilu DPRD Kabupaten Rembang ini melibatkan 16 partai politik. Partai politik tersebut yaitu Partai

Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasdem, Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Berkarya, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dan Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)³. Dengan jumlah partai politik peserta Pemilu tersebut maka menjadi tugas berat bagi partai untuk mempersiapkan kader terbaiknya dan menyusun strategi dalam memperebutkan 45 kursi anggota DPRD Kabupaten Rembang.

Hasil penghitungan suara dan calon anggota dewan yang terpilih dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Rembang tahun 2019 yaitu untuk Dapil Rembang I, terdapat 6 partai politik yang berhasil menduduki kursi anggota dewan. Enam partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih H. Bisri Cholil Laqouf dengan 4.814 suara sah, Gerindra atas nama calon terpilih Wiwin Winarto, S.H dengan 1.988 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Donny Kurniawan, S.E, M.M dengan 2.940 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Supriyadi Eko Praptomo, S.E dengan 4.990 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Agus Sutrisno dengan 4.825 suara sah, dan PPP atas nama calon terpilih Munthohid, S.H dengan 2.252 suara sah. Dapil Rembang II terdapat 6

³ Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Rembang

partai politik yang berhasil memperoleh kursi anggota dewan. Keenam partai tersebut adalah Partai Gerindra atas nama calon terpilih Puji Santoso, S.P, M.H dengan 4.407 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Jasmani dengan 3.274 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih Anjar Krisniawan dengan 3.998 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Frida Iriani dengan 4.444 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Ghofar Ismail, S.Pd.I dengan 3.620 suara sah, dan PPP atas nama calon terpilih Sulistyo Weti Ariani, S.H dengan 4.204 suara sah. Dapil Rembang III terdapat 7 partai politik yang berhasil memperoleh kursi anggota dewan. Ketujuh partai tersebut adalah PKB atas nama calon terpilih Mahmudi dengan 2.345 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Ridwan, S.H, M.H dengan 3.238 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Mashadi, S.Pd, M.M dengan 3.170 suara sah, PPP atas nama calon terpilih Siti Rizqiyah P.D.A dengan 5.616 suara sah, PAN atas nama calon terpilih Sahningsih, S.E dengan 2.077 suara sah, Hanura atas nama calon terpilih Dumadiyono, S.H dengan 3.687 suara sah, dan Demokrat atas nama calon terpilih Gunasih, S.E dengan 5.253 suara sah. Dapil Rembang IV terdapat 8 partai politik yang berhasil memperoleh kursi anggota dewan. Delapan partai tersebut adalah PKB atas nama calon terpilih Nasirudin, S.Si dengan 6.045 suara sah dan Ilyas dengan 4.254 suara sah, Nadem atas nama calon terpilih Khamid, SE.Sy dengan 3.289 suara sah, Partai PPP atas nama calon terpilih H. Supadi dengan 5.496 suara sah dan H. Majid Kamil MZ dengan 4.585 suara sah, Hanura atas nama calon terpilih Moh. Nur Hasan,

SH, MH dengan 5.617 suara sah, dan Partai Demokrat atas nama calon terpilih Achmad Zamhuri, S.H dengan 4.696 suara sah. Dapil Rembang V terdapat 6 partai politik yang berhasil memperoleh kursi anggota dewan. Keenam partai tersebut adalah PKB atas nama calon terpilih Joko Suwito, S.E dengan 3.722 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Widodo, S.H dengan 5.543 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Andi Kurniawan dengan 3.735 suara sah, PPP atas nama calon terpilih Abdul Rouf dengan 5.878 suara sah dan Sugiharto dengan 3.328 suara sah, serta Partai Demokrat atas nama calon terpilih Harno, S.E dengan 5.759 suara sah. Dapil Rembang VI terdapat 6 partai politik yang berhasil memperoleh kursi anggota dewan. Keenam partai tersebut adalah PKB atas nama calon terpilih Drs. H. Muh. Subawoto dengan 3.966 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Adi Purwoto dengan 3.627 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Sutiyono dengan 2.963 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Rabis Swabihantoro dengan 2.235 suara sah dan, PPP atas nama calon terpilih H. M. Mursyid, S.T dengan 3.544 suara sah, serta Partai Demokrat atas nama calon terpilih Mugiyarto, S.T dengan 3.101 suara sah.

2.3.2 Pemilu Legislatif Kabupaten Blora Tahun 2019

Pemilihan umum DPRD Kabupaten Blora periode 2019-2024 dilaksanakan pada tanggal 17 April 2019 dalam Pemilu tahun 2019 bersamaan dengan Pemilu presiden dan wakil presiden secara umum berjalan lancar. Pemilu DPRD Kabupaten Blora ini terbagi menjadi 5

(lima) daerah pemilihan (dapil), meliputi Dapil Blora I yaitu Kecamatan Jiken, Jepon, Blora, dan Bogorejo dengan kuota 11 kursi, Dapil Blora II yaitu Kecamatan Kedungtuban, Cepu, dan Sambong dengan kuota 8 kursi, Dapil Blora III yaitu Kecamatan Jati, Randublatung, dan Kradenan dengan kuota 8 kursi, Dapil Blora IV yaitu Kecamatan Kunduran, Todanan, dan Japah dengan kuota 9 kursi, Dapil Blora V yaitu Kecamatan Tunjungan, Banjarejo, dan Ngawen dengan kuota 9 kursi. Pada Pemilu DPRD Kabupaten Blora ini melibatkan 16 partai politik. Partai politik tersebut yaitu Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Nasdem, Partai Gerakan Perubahan Indonesia (Garuda), Partai Berkarya, Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Persatuan Indonesia (Perindo), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), Partai Solidaritas Indonesia (PSI), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), dan Partai Demokrat, Partai Bulan Bintang (PBB), Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia (PKPI)⁴. Dengan jumlah partai politik peserta Pemilu tersebut maka menjadi tugas berat bagi partai untuk mempersiapkan kader terbaiknya dan menyusun strategi dalam memperebutkan 45 kursi anggota DPRD Kabupaten Blora.

Hasil penghitungan suara dan calon anggota dewan yang terpilih dalam pemilihan umum anggota DPRD Kabupaten Blora tahun 2019 yaitu untuk Dapil Blora I, terdapat 11 partai politik yang berhasil

⁴ Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Blora

menduduki kursi anggota dewan. Sebelas partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih Ahmad Labib Hilmy dengan 8.848 suara sah dan Mochamad Muchlisin, S.Sos dengan 4.934 suara sah, Gerindra atas nama calon terpilih Jayadi, S.H dengan 5.180 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Dra. Dwi Astutiningsih dengan 6.386 suara sah dan H.Anif Mahmudi, S.Kep, M.Si dengan 3.891 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih H. Supardi dengan 4.712 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih I Made Dharma Astika Kariada dengan 9.822 suara sah dan Ir. Sugeng Hariyanto dengan 5.986 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Santoso Budi Susetyo, S.Sos dengan 3.221 suara sah, dan PPP atas nama calon terpilih Muhammad Ahmad Faishol, S.Th.I dengan 6.211 suara sah, serta Partai Hanura atas nama calon terpilih Agus Untoro Waluyo dengan 6.867 suara sah. Dapil Blora II, terdapat 8 partai politik yang berhasil menduduki kursi anggota dewan. Delapan partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih Ketut Kunarwo dengan 5.544 suara sah, Gerindra atas nama calon terpilih H. Setiyadji Setyawidjaja, S.H dengan 2.600 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Tri Yuli Setyowati, S.T, M.M dengan 6.023 suara sah dan H.M.Dasum, S.E, M.M.A dengan 4.894 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih Ir. Siswanto dengan 3.563 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Irma Isdiana, S.E dengan 6.684 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Arifin Muhdiarto, S.T dengan 4.582 suara sah, dan PPP atas nama calon terpilih Achlif Nugroho Widi Utomo dengan 5.668 suara sah. Dapil Blora III, terdapat 8

partai politik yang berhasil menduduki kursi anggota dewan. Delapan partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih Nyoto Priyo Utomo dengan 6.832 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Bibi Hastuti, S.E dengan 6.342 suara sah dan Mujoko dengan 3.611 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih Meidi Usmento dengan 4.591 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Yuyus Waluyo dengan 7.542 suara sah, PPP atas nama calon terpilih Muchlisin, S.H.I dengan 3.764 suara sah, Hanura atas nama calon terpilih H.M. Warsit, S.Pd, S.H, M.M dengan 4.777 suara sah, dan Demokrat atas nama calon terpilih Iwan Krismiyanto dengan 3.870 suara. Dapil Blora IV, terdapat 9 partai politik yang berhasil menduduki kursi anggota dewan. Sembilan partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih Mustopa, S.Pd.I dengan 9.349 suara sah dan Munawar, S.H dengan 8.624 suara sah, PDIP atas nama calon terpilih Eko Adi Nugroho dengan 7.947 suara sah dan Drs. Subroto dengan 4.648 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih Drs. Mutohar, M.Si dengan 3.017 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Saklian dengan 9.560 suara sah, PKS atas nama calon terpilih Moh. Sahari dengan 3.704 suara sah, PPP atas nama calon terpilih Donny Kurniawan dengan 4.139 suara sah, serta Partai Demokrat atas nama calon terpilih Yusuf Abdurrohman, S.H dengan 5.115 suara sah. Dapil Blora V, terdapat 9 partai politik yang berhasil menduduki kursi anggota dewan. Sembilan partai tersebut yaitu PKB atas nama calon terpilih M.Mukhlisin, S.E dengan 6.465 suara sah dan Mochammad Aliuddin, S.H dengan 5.504 suara sah, PDIP atas nama

calon terpilih Lina Hartini, S.Sos dengan 3.867 suara sah, Partai Golkar atas nama calon terpilih Siswanto, S.Pd, M.H dengan 5.879 suara sah, Partai Nasdem atas nama calon terpilih Siti Rochmah Yuni Astuti dengan 5.468 suara sah, Perindo atas nama calon terpilih H. Suyono dengan 6.166 suara sah, PPP atas nama calon terpilih Jariman dengan 6.547 suara sah, serta Partai Demokrat atas nama calon terpilih Supriedi, S.Pd.I dengan 4.483 suara sah.